

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mata pencaharian utama petani sebelum menanam cabai yaitu dari pertanian padi, kopi dan sayuran. Petani mengalihkan pertaniannya ketanaman cabai dan mengembangkan pertaniannya untuk memajukan perekonomian. Alasan petani mempertahankan tanaman cabai karena harga yang meyakinkan, proses pengolahan yang tidak terlalu sulit, dan dulunya hasil panen hanya bisa setahun sekali tetapi masa panen pada tanaman cabai memiliki jangka waktu 4-6 bulan, dan hal ini bisa meningkatkan perekonomian petani cabai. Namun, petani tidak meninggalkan tanaman lama seperti padi dan kopi, mereka tetap mempertahankan tanaman lama mereka.
2. Kehidupan ekonomi petani cabai di Desa Dolok Margu dapat dilihat dalam pendapatan yang diperoleh petani cabai. Petani meningkatkan pendapatan dengan beralih menjadi petani cabai. Pendapatan yang diperoleh dari pertanian cabai dapat memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga dan juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak petani. Pendapatan yang diperoleh dapat dilihat dari luas lahan yang ditanam dengan tanaman cabai. Kehidupan sosial petani dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari petani. Masyarakat petani di Desa Dolok Margu masih mencirikan masyarakat pedesaan pada umumnya, dimana petani masih memegang

teguh hubungan kekerabatan. Petani masih menerapkan rasa tolong menolong dan gotong royong yang kuat yang dalam istilah batak disebut “*Marsialap Ari*”.

3. Interaksi sosial antar petani yaitu antar sesama petani memiliki hubungan yang baik. Dalam pengelolaan lahan pertanian petani masih sering saling membantu atau saling bergotong royong. Interaksi sosial juga terjalin baik dalam acara adat, para petani saling membantu dalam acara adat, mereka saling mengundang satu sama lain begitupun dengan arisan marga. Interaksi sosial antara petani cabai dan agen cabai memiliki hubungan baik. Petani cabai dan agen cabai tidak hanya sebagai rekan bisnis saja, mereka juga membangun hubungan kekerabatan dari marga, selain itu dalam acara penting petani cabai dan agen cabai saling mengundang untuk menghadiri acara mereka.
4. Agen cabai juga berperan penting dalam membantu perekonomian petani cabai. Peran agen cabai dapat dilihat di kehidupan sehari-hari yaitu agen cabai seringkali memberikan bantuan petani dalam mengelola pertanian mereka. Bantuan yang diberikan agen cabai kepada petani yaitu, bibit cabai, pupuk, pestisida, dan lain-lain. Agen cabai juga memberika motivasi kepada petani agar semangat dalam mengelola pertaniannya, agar hasil panen yang dihasilkan memuaskan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada petani cabai di Desa Dolok Margu untuk lebih meningkatkan perekonomian dengan memperbanyak ilmu pengetahuan tentang pertanian cabai. Diharapkan dengan semakin luasnya pertanian cabai bisa membawa kesejahteraan kehidupan desa ini.
2. Kepada agen cabai agar lebih memberikan perhatian lebih petani, dengan memberikan bantuan modal dalam pengelolaan pertanian. Dengan hasil pertanian cabai, petani dan agen cabai bisa saling memenuhi kebutuhan hidup. Untuk agen cabai semoga bisa memberikan harga yang damai kepada petani dan tidak memberikan harga yang terlalu rendah kepada mereka.
3. Kepada masyarakat petani baik petani cabai maupun petani lainnya di Desa Dolok Margu semoga interaksi sosial yang terjadi terjalin dengan lebih baik kedepannya. Tetap mempertahankan hubungan kekerabatan satu sama lainnya untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang aman dan tentram.